

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya dugaan praktek monopoli yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik pada putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor: 08/KPPU- L/2016 dimana pada perkara ini PT Angkasa Pura Logistik sebagai pemegang hak eksklusif *Regulated Agent* pada Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Praktek monopoli yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura Logistik terkait pengenaan tarif ganda (*double charge*) pada pengguna jasa dan juga diskriminasi pelayanan yang diberikan kepada pelaku usaha Ekspedisi Muatan Pesawat Udara lain.

Metode Pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data bersumber dari data sekunder yaitu bahan hukum primer dan sekunder. Data tersebut dianalisis berdasarkan norma hukum yang berkaitan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbuatan Terlapor dalam hal ini PT Angkasa Pura Logistik sebagai *Regulated Agent*, Operator Terminal Kargo dan pemilik bisnis Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU) telah memenuhi unsur-unsur pada Pasal 17 Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 11 Tahun 2011.

Kata Kunci: **Praktek Monopoli, Persaingan Usaha Tidak Sehat, *Regulated Agent*.**

ABSTRACT

The background of this research was about presumption of monopolistic practices which done by PT Angkasa Pura Logistic on The Business Competition Supervisory Commision's (KPPU) verdict number: 08/KPPU-L/2016. In this case, PT Angkasa Pura Logistic as an exclusive right's holder of Regulated Agent in Sultan Hasanuddin International Airport, Makassar. Monopolistic practices that done by PT Angkasa Pura Logistic are related to imposition of double charge on service's costumer and discriminative service that given to other business actors of shipping cargo.

It uses normative juridical approach method. Data was taken from primary and secondary legal materials. The data was analyzed based on legal norms relating to the object of research.

The results showed that the Reported Party's actions in this case PT Angkasa Pura Logistik as a Regulated Agent, Cargo Terminal Operator and Aircraft Cargo Expedition (EMPU) had fulfilled the elements in Article 17 of Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition and Regulation of the Business Competition Supervisory Commission NO. 11 Year 2011.

Keywords: Monopoly Practices, Unfair Business, Regulated Agent.